

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Sastra lisan “*umpasa*” dalam pernikahan Batak Toba mempunyai makna simbolik. Makna simbolik terkandung dalam *umpasa* karena makna *umpasa* membandingkan sifat-sifat, kebiasaan, karakteristik, perilaku suatu binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang terdapat di sekeliling masyarakat batak toba. Hal ini terjadi karena nenek moyang masyarakat Batak Toba sering menggunakan sifat dan ciri alam sekitar sebagai ungkapan sifat dan perilaku dalam berbahasa. Sehingga *umpasa* menjadi tradisi lisan dalam upacara adat Batak Toba, terkhusus upacara adat pernikahan.
2. Umpasa pernikahan Batak Toba memiliki lima unsur nilai budaya, antara lain; nilai budaya *hagabeon*, nilai budaya *hamoraon*, nilai budaya *religi*, nilai budaya kekerabatan, dan nilai budaya *hasangapon*. Kelima nilai budaya ini saling terikat satu sama lain.
3. Kepercayaan masyarakat Batak Toba terhadap sastra lisan “*umpasa*” dalam pernikahan masih kental dengan menyakini *umpasa* adalah doa, harapan dan cita-cita. *Umpasa* akan terkabul bila disampaikan oleh *hula-hula*. Sebab bagi masyarakat Batak Toba, *hula-hula* adalah *Debata na Tarida* (Tuhan yang nampak).

B. Saran

Adapun beberapa saran yang hendak disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan generasi muda Batak Toba untuk lebih peduli terhadap kebudayaan tradisi lisan, seperti *umpasa*. Meskipun, *umpasa* hanya dikhususkan kepada pengantin. Kita sebagai generasi muda masih dapat mempelajarinya.
2. Bagi generasi muda Batak Toba diharapkan mengkaji lebih dalam makna dan nilai-nilai budaya dalam *umpasa* pernikahan Batak Toba dengan menggunakan kajian yang berbeda. Supaya menumbuhkan kecintaan budaya dan tetap melestarikannya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian sastra.